



MANFAAT NYATA: Ketua Umum Pengurus Pusat Muhammadiyah Prof Haedar Nashir (kiri) bersama Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori saat Peresmian Masjid Multifungsi SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta, Sabtu (2/7/2025).

Tambah Ekstra Agama di Sekolah Negeri

Disdikpora Kerja Sama UAD dan UIN

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta mengembangkan pendidikan agama di sekolah negeri. Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan UIN Sunan

Kalijaga menjadi mitra untuk menambah pelajaran agama tiga jam seminggu.

Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori menjelaskan, membimbing anak-anak SD agar mendapatkan pendidikan agama yang lebih baik lagi. Dia menyebut pendidikan agama itu masuk sebagai bagian dari ekstra kurikuler yang selama ini dalam waktu satu minggu tidak lebih dari 3 jam pelajaran.

"Kami mohon doa restu mudah-mudahan seluruh anak-anak kita terutama di SD baik negeri dan swasta mendapatkan pendidikan agama Islam yang lebih baik lagi di masa mendatang," kata Budi saat Peresmian Masjid Multifungsi SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta, Sabtu (2/7/2025).

Ia mengatakan, berdasarkan survei, saat ini orang tua siswa cenderung lebih tertarik

menyekolahkan anaknya ke swasta. Karena, mereka ingin agar anaknya mendapatkan pendidikan agama yang lebih. Terutama, di pendidikan usia dini atau TK maupun SD. "Kami berkomitmen menyiapkan anak-anak kita terutama di jenjang pendidikan sekolah dasar untuk pendidikan agama yang lebih baik lagi. Terutama sekolah negeri, karena berdasarkan survei banyak orang

tua yang senang memasukkan (anaknya) SD di sekolah swasta karena ingin meletakkan nilai-nilai dasar agama yang lebih baik," terangnya.

Jika sekolah negeri ini, lanjut Budi, juga memberikan pendidikan agama yang sama dengan swasta, ia optimis, generasi ke depan mampu melahirkan manusia yang berkarakter lahir batin.

■ Baca **TAMBAH...** Hal II

Tambah Ekstra Agama di Sekolah Negeri

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Selain itu, sebagai pijakan agar ketika dewasa menjadi manusia yang berkarakter lahir batin. Tidak hanya menguasai ilmu semata tapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari,” harap Budi.

Peresmian amal usaha Muhammadiyah di Kotagede ini

dihadiri Ketua Umum Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah Prof Haedar Nashir. Selain Masjid Multifungsi SMP Muhammadiyah 7 Kotagede, amal usaha Muhammadiyah yang diresmikan adalah Gedung SD Muhammadiyah Purbayan, Pondok Pesantren Tahfiz Quran

Muhammadiyah Ibnu Juraimi, dan Gedung TK ABA Bodon. Termasuk, peletakan batu pertama pembangunan RSPKU Muhammadiyah Kotagede.

Haedar menyampaikan apresiasi kegiatan peresmian dan penandatanganan prasasti amal-amal usaha

Muhammadiyah di Kotagede. Termasuk, penghargaan kepada para jamaah dan para pelajar Muhammadiyah di Kotagede. Dia berharap hasil amal usaha seperti masjid setelah diresmikan harus dirawat dan dipelihara dengan baik. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005